

Analisis Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur

Analysis of Business Success in Culinary Business in East Baturaja District

Risma Krisdiana, Dahlia

Prodi Manajemen, Universitas Baturaja, Indonesia

*Corresponding Email: dahlia2dav@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada usaha kuliner di Kecamatan Baturaja Timur. Sampel berjumlah sebanyak 34 unit usaha Rumah Makan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas (X1) dan motivasi usaha (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji Hipotesis secara simultan atau uji f di dapat bahwa kreativitas lebih besar pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sehingga variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan usaha adalah kreativitas. Hasil analisis seluruh indikator pada variabel kreativitas terdapat indikator yang mempunyai nilai tinggi yaitu tertantang terhadap keadaan yang sudah ada, selalu ingin tahu, dan memiliki motivasi diri yang tinggi sedangkan dari indikator variabel motivasi usaha bahwa terdapat indikator yang mempunyai nilai tinggi yaitu motivasi materiil.

Kata Kunci : Kreativitas, Motivasi Usaha, Keberhasilan Usaha

Abstract

This study aims to determine the effect of creativity and business motivation on business success in culinary businesses in East Baturaja District. The sample is 34 restaurant business units. The results showed that there was an influence of creativity (X1) and business motivation (X2) on business success (Y) either partially or simultaneously. The results of the simultaneous hypothesis test or f test can be that creativity has a greater influence on business success so that the most influential variable on business success is creativity. The results of the analysis of all indicators on the creativity variable there are indicators that have high values, namely being challenged to existing conditions, always curious, and having high self-motivation, while from the indicators of business motivation variables that there are indicators that have high values, namely material motivation.

Keywords: Creativity, Business Motivation, Business Success

PENDAHULUAN

Kota Baturaja merupakan ibu kota kabupaten Ogan Komering Ulu provinsi Sumatera Selatan dimana aktivitas perekonomian terdiri dari berbagai bidang, salah satu aktivitas perekonomian masyarakatnya adalah menjalankan usaha UMKM. Usaha kuliner sebagai salah satu UMKM banyak dijumpai di kota Baturaja khususnya di bagian wilayah Baturaja Timur yaitu sebanyak 2779 (Dinas Koperasi, UKM Kabupaten Ogan Komering Ulu).

Tingginya usaha bidang kuliner ini memicu persaingan antara sesama pengusaha bisnis kuliner, untuk bisa memenangkan persaingan pengusaha selalu dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif, "Wirausahawan yang berhasil dan sukses disebabkan memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif" (Suryana, 2013:66).

Selain berpikir kreatif motivasi sangat diperlukan dalam menjalankan usaha kuliner mengingat perjalanan usaha kuliner tidak lah mudah, pasang surut, rintangan dan tantangan pasti dialami. Untuk itu diperlukan adanya motivasi yang kuat karena salah satu faktor kunci sukses untuk berhasil adalah motivasi yang kuat. Rusdiana (2018:57).

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Usaha

terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kreativitas dan motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan pada usaha Kuliner di kecamatan Baturaja Timur.

KAJIAN PUSTAKA

Kreativitas

Suryana (2013:10) kreativitas merupakan kemampuan dalam pengembangan ide dan cara baru untuk pemecahan persoalan dan memanfaatkan peluang yang ada. Indikator kreativitas sebagai berikut:

1. Tertantang terhadap keadaan yang sudah ada atau yang telah dicapai (*challenges status quo*).
2. Selalu ingin tau (*curious*) sehingga dapat memperkirakan kemungkinan-kemungkinan baru.
3. Motivasi diri yang tinggi (*self-motivated*).
4. Visioner atau berpandangan jauh ke depan (*visionary*).
5. Penghibur (*entertains the fantastic*).
6. Berani menghadapi resiko (*takes risks*).
7. Suka berkeliling (*peripatetic*).
8. humoris (*playful/humorous*).

Motivasi usaha

Salah satu penyebab keberhasilan wirausahawan adalah memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi seseorang yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Wirausahawan yang meyakini bahwa bisnis yang digelutinya memiliki makna bagi dirinya sendiri maupun orang lain, maka ia akan berusaha lebih keras untuk kesuksesan bisnisnya. (Rusdiana, 2018:57). Indikator motivasi usaha adalah :

1. Motivasi *materiil* yaitu untuk memperoleh pendapatan atau kekayaan.
2. Motivasi *rasional-intelektual* yaitu untuk mengenali peluang dan potensialitas pasar.
3. Motivasi *emosional-ekosistematis* yaitu untuk menciptakan nilai tambah dan memelihara kelestarian sumber daya lingkungan.
4. Motivasi *emosional-sosial* yaitu untuk menjalin hubungan dan melayani kebutuhan sesama manusia.
5. Motivasi *emosional-intrapersonal* yaitu untuk aktualisasi jati diri dan potensi diri.
6. Motivasi *spritual* yaitu untuk mewujudkan dan menyebarkan nilai-nilai transendental, memaknainya sebagai modus beribadah kepada Tuhan.

Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013:401), keberhasilan usaha adalah keberhasilan suatu bisnis adalah tercapainya tujuan yaitu mendapatkan laba. Indikator keberhasilan usaha adalah mampu mendapatkan profit, memiliki produktivitas dan Efisiensi, berdaya saing, memiliki kompetensi dan etika bisnis usaha serta terbangunnya kepercayaan dari masyarakat luas.

METODOLOGI

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan Penelitian ini menganalisis pengaruh kreativitas dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada seluruh pengusaha kuliner di Baturaja Timur yang berjumlah sebanyak 34 unit usaha Rumah Makan.

Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *corrected item-total corelation*. Uji Reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas

dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorof Smirnov (K-S). Uji multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) sedangkan Uji Heteroskedasitas dilakukan uji *scatterplots*.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Metode Uji t dalam penelitian ini dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel, jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pengujian Secara Serentak (Uji F)

Uji-F dalam penelitian ini dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel dengan kaidah :

- 1) Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan
- 2) Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu kreativitas dan motivasi usaha terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) dihitung dengan rumus : $R^2 = r^2 \times 100 \%$.

HASIL

UJI INSTRUMEN

Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan dapat dilihat pada angka *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan r tabel. Nilai r tabel dicari pada signifikansi 0,05 menggunakan uji 2 sisi dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$, maka akan didapat r tabel 0,339. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai r hitung > nilai r tabel, maka semua item dalam penelitian ini valid.

UJI RELIABILITAS

Hasil uji reabilitas Kreativitas 0,961, Motivasi Usaha 0,930 Keberhasilan Usaha 0,920 dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satukali karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Karena memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,6 (Riduwan dan Sunarto, 2017:348).

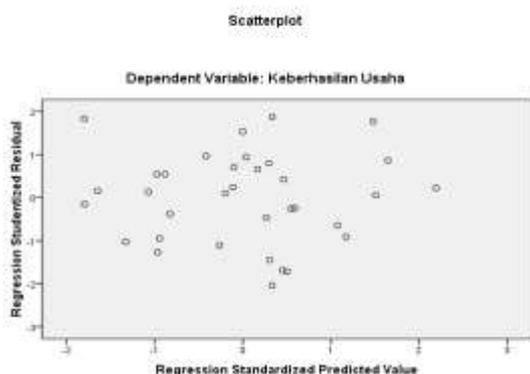
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas Uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai Sig 0,975 > 0,05 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Nilai $Coefficients_a$ VIF (*Varian Inflation Factor*) Kreativitas (X_1) sebesar 1.202 dan Motivasi Usaha (X_2) sebesar 1.202. Dapat

disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel bebas.

Pengujian Heterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot, berikut ini tampilan grafik scatterplot dari model regresi dalam penelitian ini disajikan pada gambar 5.1



Gambar 1
Uji Heterokedastisitas

Pada grafik di atas terlihat bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Koefisien t-hitung variabel Kreativitas (X_1) sebesar 8,178, dan variabel Motivasi Usaha (X_2) sebesar 4,464 Dengan t-tabel sebesar 2,039 ($0,05/2=0,025$, $df : 34-2-1 = 31$) yang berarti masing-masing

variabel X berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
(Constant)	.213	.833
Kreativitas	8.178	.000
Motivasi Usaha	4.464	.000

Sumber : data primer diolah 2021

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F hitung menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ($70,161 > 3,30$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kreativitas (X_1) dan Motivasi Usaha (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha(Y).

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	df	F	Sig.
Regression	2	70.161	.000 ^a
Residual	31		
Total	33		

Sumber : data primer diolah 2021

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.905 ^a	.819	.807

Sumber : data primer diolah 2021

Nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0.819. Hal ini berarti 81,9% keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan motivasi usaha sedangkan sisanya yaitu 18,1%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti jiwa kewirausahaan (Ananda dan Rafida, 2016:23).

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (uji t), untuk kreativitas (X_1) dan motivasi usaha (X_2) jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar maka ada pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada Usaha Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur. Hal ini membuktikan bahwa variabel kreativitas (X_1) dan motivasi usaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) Dengan melihat t-hitung, yang lebih besar di banding t-tabel.

Secara simultan variabel kreativitas (X_1), dan motivasi usaha (X_2) berpengaruh dalam meningkatkan keberhasilan usaha (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas (X_1) dan motivasi usaha (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha(Y).

Dari penelitian ini diketahui bahwa keberhasilan usaha dapat dilihat melalui kreativitas, dan motivasi usaha. Dengan demikian, kedua hal tersebut memiliki hubungan dan pengaruh dalam peningkatan keberhasilan usaha, sehingga untuk mencapai keberhasilan usaha tersebut dapat dilakukan dengan cara peningkatan kreativitas dan motivasi usaha serta dorongan dari dalam diri seseorang

untuk melakukan suatu pekerjaan yang lebih baik.

Hasil analisis dari beberapa indikator yang ada dalam variabel kreativitas (X_1) indikator tertantang terhadap keadaan yang sudah ada dengan pencapaian presentase pada pernyataan pertama responden sebesar 84,4% dan pada pernyataan kedua responden 83%.

Dalam hal ini UMKM Usaha Kuliner Rumah Makan Untuk memiliki keinginan yang lebih dalam membuat dan mengembangkan dalam usahanya seorang pengusaha hendaknya tidak merasa puas dengan keadaan yang sudah ada dan seharusnya UMKM Usaha Kuliner Rumah Makan lebih mendalami ide-ide yang ingin dikembangkan dalam menggali perubahan pada usahanya.

Indikator selalu ingin tau dengan presentase pada pertanyaan pertama responden sebesar 84,4% dan pertanyaan kedua rsponden sebesar 82,8% oleh karena itu UMKM Usaha Kuliner Rumah Makan hendaknya mencari inspirasi dalam mencari sesuatu yang baru dari ide yang dijalankan dngan mencoba tren yang baru yang mengikuti selera konsumen yang sebagian besar berbeda-beda dan setiap halnya selalu berubah-ubah selera dalam menentukan model dan tren indikator memiliki motivasi yang tinggi dengan pencapaian presentase sebesar 86% dan

pernyataan kedua sebesar 82,2% maka yang harus dilakukan UMKM Usaha Rumah makan dengan memanfaatkan peluang yang ada dalam mengedepankan usahanya yang berarti semakin tinggi motivasi yang didapatkan setiap harinya maka semakin baik untuk usahanya.

Maka dalam hal ini UMKM Usaha Rumah Makan lebih membuat ide-ide dalam memantau setiap keinginan konsumen di pasar usahanya menjadi salah satu UMKM Usaha Rumah Makan yang mempunyai produk yang berbeda dari yang lainserta seorang wirausaha harus memandang sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin karena usaha dan tekad yang kuat maka usahanya mencapai sasaran.

Hasil analisis dari beberapa indikator yang ada di dalam variabel Motivasi Usaha (X2) Indikator tentang Motivasi *Materiil* dengan pencapaian presentase sebesar 88.3% dan pernyataan kedua responden sebesar 89,4% maka untuk hal ini pengusaha UMKM Usaha Rumah Makan memotivasi diri dengan mencari nafkah untuk memperoleh pendapatan atau kekayaan agar terpacu dorongan untuk usahanya mendapatkan keuntungan dan mendapatkan hasil yang baik.

Kemudian indikator Motivasi *Rasional-intlektual* dengan pencapaian presentase pada pernyataan pertama sebesar 80% dan pernyataan kedua sebesar 81% hal ini menunjukan UMKM Usaha Rumah makan mengenali peluang dan potensi pasar berarti usaha rumah makan harus mencari peluang yang ada di pasar pada saat ini agar usahanya mendapatkan keberhasilan.

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel kreativitas (X_1) memiliki t hitung 8,178 dan variabel Motivasi Usaha (X_2) memiliki t hitung 4,464 dengan ketentuan nilai t tabel sebesar 2,039 yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel dengan demikian Kreativitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) dan motivasi usaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada Usaha Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013), Arifudin (2016), Setiawan (2017), Ekasari dan Nurhasanah (2018) dan penelitian Putri (2020) serta sejalan dengan teori Wirausahawan selalu menggunakan otak kiri untuk mengembangkan keterampilan berfikir dan otak kanan untuk belajar mengembangkan kemampuan

kreatif. Wirausahawan yang berhasil dan sukses disebabkan memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif (Suryana, 2013:66).

Kondisi Motivasi Usaha dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha seperti yang dikemukakan Rusdiana (2018:57) menyatakan salah satu kunci sukses untuk berhasil menjadi wirausahawan adalah motivasi yang kuat untuk berwirausaha, motivasi untuk menjadi seseorang yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakatnya melalui pencapaian prestasi kerja sebagai wirausahawan apabila seseorang memiliki keyakinan bahwa bisnis yang akan digelutinya itu sangat bermakna bagi hidupnya, ia akan berjuang lebih keras untuk sukses.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu, motivasi sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas. Karena dengan motivasi diharapkan dapat mencapai hasil yang memuaskan atau hasil yang seoptimal mungkin.

SIMPULAN

Kreativitas dan Motivasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur Secara parsial dan simultan. Hasil uji Hipotesis secara simultan atau uji f di dapat bahwa Kreativitas lebih besar pengaruhnya Terhadap Keberhasilan usaha sehingga variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan usaha adalah Kreativitas. Hasil analisis seluruh indikator pada variabel Kreativitas terdapat indikator yang mempunyai nilai tinggi yaitu tertantang terhadap keadaan yang sudah ada, selalu ingin tau dan memiliki motivasi diri yang tinggi sedangkan dari indikator variabel Motivasi Usaha bahwa terdapat indikator yang mempunyai nilai tinggi yaitu Motivasi *Materiil*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda R & Rafida T. 2016. *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*, Media : Perdana Publisng
- Arifudin, P. M. (2016). Pengaruh Kreativitas, Inovasi Dan Media Promosi Terhadap Keberhasilan Usaha Warung Kopi Free Wifi Di Kecamatan Wates. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Azizah, (2013). "Pengaruh Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Mikro Pedagang Sate di Desa Candiwulan Kecamatan Adimulyo Kebumen", Vol. 12, No. 1.
- Ekasari, N., & Nurhasanah, N. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 1-15.

- Noor Faizal Hendry. 2014. *Ekonomi Manajerial*. Rajagrafindo Persada, Depok.
- Putri, T. D. (2020). *Pengaruh Kreativitas Pengusaha Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Sentra Industri Celengan Di Kampung Cidawolong, Desa Biru, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Riduwan, Sunarto. 2017. Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Rusdiana. 2018 *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Pustaka Setia, Bandung.
- Setiawan, N. (2017). *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UKM Pakaian Anak Pagarsih Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Suryana. 2013. Edisi ke empat. *Kewirausahaan Pedoman Praktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses*, , Salemba, Jakarta